

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Virus Corona atau *severe acute respiratory syndrome coronavirus 2* (SARS-CoV-2) adalah virus yang menyerang sistem pernapasan. Penyakit yang disebabkan karena infeksi virus ini disebut Covid-19. Virus Corona bisa menyebabkan gangguan ringan pada sistem pernapasan, infeksi paru-paru yang berat, hingga kematian. *Covid-19* adalah jenis baru dari coronavirus yang menular ke manusia, virus ini bisa menyerang siapa saja, seperti lansia (golongan usia lanjut), orang dewasa, anak-anak, dan bayi, termasuk ibu hamil dan ibu menyusui. (alodokter, 2021)

Covid-19 pertama kali ditemukan di kota Wuhan, China pada akhir Desember 2019. Virus ini menular dengan sangat cepat dan telah menyebar ke hampir semua negara, termasuk Indonesia, hanya dalam waktu beberapa bulan. Dalam kurun waktu kurang lebih satu tahun ini kasus Corona di Indonesia sudah mencapai angka 1.263.299 kasus. Hal tersebut membuat Indonesia memberlakukan kebijakan Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB) untuk menekan penyebaran virus ini. Berdasarkan data dari situs resmi yang di buat pemerintah (covid-19, no date), di Samarinda sendiri sampai tanggal 20 februari 2021 telah terjadi 10.115 kasus yang terkonfirmasi. Angka ini termasuk besar dan cukup mengkhawatirkan, dengan angka sebesar ini pemerintah terus melakukan berbagai upaya demi menekan angka kasus corona di Samarinda.

Dengan banyaknya kasus yang terjadi di Samarinda membuat karyawan swasta mengalami stres kerja akibat perubahan gaya kerja dan bertambahnya beban kerja yang sulit serta berlebihan selama pandemi. Banyak perusahaan swasta yang memberlakukan WFH (*Work From Home*) yang mengakibatkan karyawannya menjadi bingung karena tidak terbiasa dengan gaya kerja yang seperti ini sehingga berkurangnya kepuasan kerja dari karyawan tersebut terhadap pekerjaannya itu. Banyak dari mereka yang pekerjaannya harus bertemu langsung dengan seseorang, harus pergi langsung ke lokasi dll. Ini

membuat mereka merasa stres dan mempengaruhi kinerja mereka, padahal dalam bekerja di perusahaan swasta kinerja itu adalah hal yang penting karena banyak dari perusahaan swasta menilai karyawan dari kinerjanya. Pada akhirnya mereka merasa bahwa beban kerja mereka semakin meningkat karena keterbatasan untuk berkerja seperti masa sebelum pandemi. Semakin besar beban yang mereka rasakan selama bekerja di masa pandemi ini, lama kelamaan bisa mempengaruhi kepuasan kerja mereka karena mereka tidak bisa memenuhi semua tanggung jawab pekerjaan mereka secara penuh.

Dalam masa pandemi ini juga banyak perusahaan yang melakukan PHK (Pemutusan Hubungan Kerja) terhadap karyawannya. Ini bukan tanpa sebab karena dalam masa pandemi ini juga berpengaruh terhadap perusahaan berupa menurunnya pendapatan. Sehingga perusahaan harus mencari jalan lain berupa melakukan PHK terhadap beberapa karyawan agar tetap bertahan di masa pandemi ini. Hal ini membuat karyawan merasakan *job insecurity* terutama bagi karyawan yang sudah berusia tua, karena di masa sulit seperti ini apabila mereka terkena PHK akan sulit mencari pekerjaan yang lain.

Masa pandemi ini menjadi masa sulit bagi karyawan khususnya karyawan swasta. Oleh karena itu, penulis tertarik untuk melakukan penelitian tentang “Dampak Pandemi *Covid-19* Pada Stres Kerja dan Kinerja Karyawan Berdasarkan Beban Kerja, Kepuasan Kerja dan *Job Insecurity* Terhadap Karyawan Swasta di Kota Samarinda”

B. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah disampaikan di atas maka rumusan masalah adalah sebagai berikut :

1. Apakah variabel *insecurity* beban kerja, kepuasan kerja dan *job insecurity* berpengaruh secara parsial terhadap stres kerja selama masa pandemi ?
2. Apakah variabel beban kerja, kepuasan kerja dan *job insecurity* berpengaruh secara simultan terhadap stres kerja selama masa pandemi ?
3. Apakah variabel beban kerja, kepuasan kerja dan *job insecurity* berpengaruh secara parsial terhadap kinerja karyawan melalui stres kerja di masa pandemi ?

4. Apakah variabel beban kerja, kepuasan kerja dan *job insecurity* berpengaruh secara simultan terhadap kinerja karyawan melalui stres kerja di masa pandemi ?

C. Batasan Masalah

Untuk menjaga agar pembahasan tidak mengalami perluasan materi, penulis memberikan pembatasan masalah antara lain:

1. Variabel yang diteliti adalah beban kerja, kepuasan kerja dan *job insecurity*.
2. Variabel intervening pada penelitian ini adalah stress kerja.
3. Responden dalam penelitian ini adalah karyawan swasta di Samarinda.
4. Alat analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis jalur.

D. Tujuan dan Manfaat Penelitian

Tujuan Penelitian :

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka tujuan dari penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh variabel beban kerja, kepuasan kerja dan *job insecurity* secara parsial terhadap stres kerja selama masa pandemi.
2. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh variabel beban kerja, kepuasan kerja dan *job insecurity* secara simultan terhadap stres kerja selama masa pandemi.
3. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh variabel beban kerja, kepuasan kerja dan *job insecurity* secara parsial terhadap kinerja karyawan melalui stres kerja di masa pandemi.
4. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh variabel beban kerja, kepuasan kerja dan *job insecurity* secara simultan terhadap kinerja karyawan melalui stres kerja di masa pandemi.

Manfaat Penelitian :

Berdasarkan tujuan di atas maka manfaat yang kita dapatkan adalah sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui hal apa saja yang mempengaruhi stres kerja dan kinerja karyawan di masa pandemi.
2. Untuk mengetahui apakah masa pandemi ini menyebabkan peningkatan stres kerja dan penurunan kinerja karyawan swasta.